

Hubungan Keterampilan Motorik, Teknik Dasar Futsal dengan Motivasi Berprestasi

Indrawan Darussalam¹, Galih Priyambada²

¹Program Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

²Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

¹iq11102422018@umkt.ac.id, ²gp681@umkt.ac.id

*Corresponding Author Email: gp681@umkt.ac.id

Artikel Info

Tanggal Publikasi

2023-06-26

Kata Kunci

keterampilan motorik,
teknik dasar futsal,
motivasi berprestasi,
ekstrakurikuler futsal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan motorik, teknik dasar futsal dengan motivasi berprestasi siswa pada ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

Desain penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan desain korelasional dimana penelitian ini mencari hubungan antara Keterampilan Motorik, Teknik dasar futsal dengan Motivasi berprestasi siswa pada ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Samarinda. dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel bertujuan dengan kriteria 30 anggota ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Samarinda

Dari hasil penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Motorik dengan Motivasi Berprestasi bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda dan tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Teknik Dasar Futsal dengan Motivasi Berprestasi bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

I. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia untuk kebugaran jasmani, agar tubuh bugar dan tidak lelah yang berarti pada saat melakukan aktivitas sehari-hari. Bidang olahraga tunduk pada transformasi yang sedang berlangsung karena evolusi ilmu pengetahuan dan teknologi yang konstan. Selain itu, aspek penting yang harus diperhatikan adalah korelasi antara berbagai disiplin ilmu. Perkembangan serta peningkatan pengetahuan di bidang olahraga dapat dibuktikan dengan berkembangnya berbagai kegiatan olahraga di tingkat daerah, nasional, bahkan internasional. Salah satu cabang olahraga, yaitu Futsal, olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia, khususnya di Samarinda, telah meraih kesuksesan yang signifikan baik di dalam negeri maupun di dunia internasional. Hal ini terlihat dari semakin maraknya venue didirikan untuk memenuhi keinginan masyarakat agar dapat bermain futsal baik indoor maupun

outdoor. Diyakini bahwa manfaat pendidikan jasmani menjadi semakin penting dalam keseharian manusia, baik dari segi pendidikan, psikologi, fisiologi, maupun hubungan sosial. Maka hal yang paling mendasar untuk dikembangkan adalah meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal yang diperlukan agar mudah mencapai rencana. Dalam hal ini, sebagai pendidik dalam proses pembelajaran aktivitas jasmani dan kesehatan harus memberikan instruksi yang baik dalam sains dan berbagai keterampilan motorik dasar, teknik, strategi permainan dan atletik, kejujuran, sportivitas, saling menghormati, kerja sama, dan pengajaran kesehatan dan kesejahteraan. Melalui praktik, artinya peserta didik tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga secara langsung pada bidang-bidang yang melibatkan unsur-unsur kecerdasan fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial, sehingga apa tujuan dari pembelajaran yang diinginkan itu dapat tercipta dengan baik. Peneliti yang saat ini sebagai pendidik, pembina, pembina, dan khususnya guru pendidikan jasmani selalu perlu mencari faktor pendukung atau latihan yang dapat meningkatkan prestasi olahraga, dengan demikian diharapkan atlet dapat mengabdikan diri sepenuhnya sebagai pelatih dan pembina olahraga yang selalu memberikan ilmunya kepada siswa. Mereka adalah generasi bangsa, dan mereka akan bangga dengan cita-cita nasional sebagai generasi penerus. Dalam suasana kegiatan olahraga yang semakin berkembang, setiap pembina olahraga harus berpikir, berusaha dan melaksanakan segala daya untuk mencapai keberhasilan prestasi olahraga di Indonesia. SMP Negeri 4 Samarinda memiliki jumlah siswa kurang lebih 1022 terdiri dari kelas VII memiliki 10 kelas berjumlah 326 murid, kelas VIII dengan 11 kelas berjumlah 350 murid serta kelas IX 11 kelas dengan jumlah 346 murid. SMP Negeri 4 Samarinda memiliki 20 ekstrakurikuler baik olahraga maupun non-olahraga, yang bertujuan memberikan wadah kepada para siswa untuk dapat berkembang bakat dan minatnya serta keterampilan dan kepribadian siswa tersebut lebih luas diluar dari pendidikan yang berada dikurikulum belajar sekolah sesuai dengan PERMENDIKBUD RI tahun 2013 no 81 A tahun 2013 lampiran III yang menerangkan sekitar Implementasi Kurikulum. (Menteri Pendidikan & Kebudayaan, 2013).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Samarinda yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda di provinsi Kalimantan Timur, Samarinda. Penelitian ini melibatkan 120 siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan sasaran khusus 30 peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Samarinda yang memenuhi kriteria tergolong pemain inti.

Penelitian ini menggunakan angket dan tes sebagai instrumen untuk mengumpulkan data guna menguji hubungan antara keterampilan motorik, teknik dasar futsal, dan motivasi berprestasi. Kuesioner dirumuskan dengan menggunakan skala Likert. Untuk memberi skor pada setiap pernyataan berdasarkan jawaban responden digunakan skala sebagai berikut: skor SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4, KS (Kurang Setuju) = 3, TS (Tidak Setuju) = 2, STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dan instrumen tes penilaian yang telah diuji cobakan sebagai syarat validitas dan reliabilitas alat tes. Data penelitian diperoleh dari responden sebanyak 30 orang peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 4 Samarinda.

1. Keterampilan Motorik

a. Kelincahan

Pengukuran komponen kelincahan dilakukan melalui tes lari bolak-balik menempuh jarak 4 x 10 meter. Hasil yang diambil adalah waktu tercepat dari 2 (dua) kali percobaan. Dengan perolehan skor minimal 10,45 detik dan maksimal 12,78 detik.

b. Koordinasi mata dan tangan

Pengukuran koordinasi mata-tangan dilakukan dengan cara melempar bola ke arah sasaran yang berjarak 1 meter dari tembok, kemudian menghitung jumlah bola yang berhasil ditangkap dalam jangka waktu 30 detik, sambil memastikan tidak ada bola yang jatuh ke gawang. tanah . Setelah mendapatkan skor, batas atas jumlah tangkapan adalah 36, sedangkan batas bawah adalah 19.

c. Keseimbangan

Penilaian keseimbangan komponen dilakukan melalui *stork stand positional balance* uji keseimbangan posisi bangau berdiri, yang melibatkan pengukuran durasi seseorang dapat mempertahankan posisinya tanpa gerakan kaki atau kehilangan keseimbangan. Catatan waktu tertinggi adalah 51,12 detik, sedangkan catatan waktu terendah adalah 25,09 detik.

d. Kecepatan

Komponen kecepatan dinilai melalui penggunaan tes sprint 30 meter, yang melibatkan pengukuran waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sprint. Skor maksimal yang dicapai adalah 10,00 detik, sedangkan skor minimal yang tercatat adalah 12,78 detik.

Dari hasil diatas untuk menyamakan nilai dari keempat instrumen tes yang berbeda hasil maka peneliti menggunakan rumus T score sehingga hasil yang didapat seperti tabulasi dibawah ini

Tabel 2 tabulasi Variabel X₁ Keterampilan Motorik

No	Interval	F	%
1	41-45	4	13,33
2	46-50	14	46,67
3	51-55	8	26,67
4	56-60	3	10
5	61-65	1	3,33
		30	100

Analisis ini memberikan gambaran tentang sampel yang terdiri dari 30 siswa yang mengikuti tes keterampilan motorik. Distribusi siswa di berbagai interval titik interval adalah sebagai berikut: 4 siswa (13,33%) mendapat nilai dalam kisaran 41-45, 14 siswa (46,67%)

memperoleh nilai dalam kisaran 46-50, 8 siswa (26,67%)) mencapai skor dalam rentang 51-55, 3 siswa (10%) berada dalam rentang 56-60, dan 1 siswa (3,33%) memperoleh skor dalam rentang 61-65. Proporsi kumulatif siswa di semua interval berjumlah 100%.

2. Teknik Dasar Futsal

a. *Passing & Controlling*

Komponen koordinasi tendangan dan mengontrol bola diukur dengan tes *Passing* dan *Control*. Hasil yang diambil adalah menghitung jumlah tendangan dan menahan/mengontrol bola dalam hitungan 30 detik dari 2 (dua) kali percobaan dengan perolehan skor maksimal 15 kali dan minimal 10 kali.

b. *Dribbling*

Komponen kelincahan menggiring bola diukur dengan tes *dribbling*. Hasil yang diambil adalah waktu tercepat dari 2 (dua) kali percobaan. Dengan perolehan skor minimal 10,98 detik dan maksimal 15,40 detik

c. *Shooting*

Komponen akurasi menendang bola kedalam gawang diukur dengan tes *shooting* dengan hasil yang diambil adalah jumlah keseluruhan 4 kali kesempatan menendang bola dan diakumulasikan keseluruhan tendangan tersebut. Dengan perolehan skor maksimal 190 dan skor minimal 90. Dari hasil tersebut untuk menyamakan nilai dari keempat instrumen tes yang berbeda hasil maka peneliti menggunakan rumus T score sehingga hasil yang didapat seperti tabulasi dibawah ini Tabel 3. data frekuensi teknik dasar futsal

No	Interval	F	%
1	42-46	6	20
2	47-51	15	50
3	52-56	7	23,33
4	57-61	1	3,33
5	62-66	1	3,33
		30	100

Sehubungan dengan sampel 30 siswa yang mengikuti tes keterampilan motorik, diamati bahwa 6 siswa mencapai skor dalam interval 42-46, dengan proporsi 20%. Selain itu, 15 siswa mencapai skor dalam interval 47-51, mewakili proporsi 50%. Terakhir, siswa yang tersisa memperoleh skor dalam interval 52-56. Ada total 7 siswa, yang mewakili proporsi 23% dari sampel. Dalam kelompok ini, ada satu siswa, terhitung 3,33% dari sampel, yang titik intervalnya berada dalam kisaran 57 – 61. Demikian pula, ada siswa lain, yang juga mewakili 3,33% sampel, yang titik intervalnya termasuk dalam rentang 62 – 66. Ketika mempertimbangkan semua siswa, proporsi kumulatif berjumlah 100%.

3. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi mengacu pada keadaan fisiologis dan psikologis yang dikenal sebagai kebutuhan untuk berprestasi, yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan tertentu dengan tujuan mencapai tujuan tertentu (Wijaya, 2020). Motivasi berprestasi mengacu pada dorongan yang ada pada siswa yang secara konsisten mengerahkan upaya dan berusaha untuk meningkatkan atau mempertahankan kemampuannya pada tingkat tertinggi di berbagai aktivitas, mengikuti standar keunggulan yang telah ditetapkan (Sugiyanto, 2020). Motivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar dapat dikaitkan dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari keinginan internal individu untuk mencapai kesuksesan dan memenuhi kebutuhan belajar mereka dalam mengejar cita-cita masa depan. Sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh faktor eksternal, seperti adanya reward atau insentif yang terkait dengan proses pembelajaran (Alfian Mahardhika et al., 2018).

Data motivasi berprestasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, dari jumlah 30 responden diperoleh nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 26. Hasil mean (M) 50 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,83, dengan rumus jumlah = $3,3 \log (n + 1)$, dimana n adalah jumlah sampel/responden dan digunakan untuk menghitung interval kelas. Mengingat $n = 30$ dan banyak kelas yang dapat diperoleh, $3,3 \log (30 + 1) = 5$ diketahui dari perhitungan. Rumus nilai max-min digunakan untuk menentukan range data yaitu $= 69 - 26 = 43$ sedangkan panjang kelas (range)/K = $(43)/6 = 9$

Dari hasil pencarian interval dan didapatkan distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut

Tabel 4. Data Frekuensi Motivasi Berprestasi

No	Interval	F	%
1	26-34	2	6,67
2	35-43	8	26,67
3	44-52	6	20
4	53-61	10	33,33
5	62-70	4	13,33
		30	100

4. Prasyarat Analisis Teknik Dasar Futsal

Untuk melakukan analisis teknis, peneliti menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk mengolah data. Uji normalitas, khususnya uji normalitas Shapiro-Wilk, digunakan untuk menentukan apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Dalam bidang statistika, sangat penting dan wajib untuk memastikan bahwa distribusi data parametrik mengikuti distribusi normal. Dalam konteks pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa jika p-value lebih besar dari 0,05 maka data penelitian dapat dianggap mengikuti distribusi normal. Namun apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas teknik fundamental futsal dengan nilai 0,540 lebih

besar dari taraf signifikansi 0,05 menghasilkan kesimpulan bahwa data penelitian yang terkumpul mengikuti distribusi normal. Peneliti melakukan analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi pola variabel dependen. Temuan ini dari analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai signifikansi linearitas yang diamati sebesar 1.000 melebihi ambang batas konvensional sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas, khususnya keterampilan motorik dan motivasi berprestasi, menunjukkan hubungan linier yang signifikan secara statistik dengan variabel terikat, yaitu variabel teknik dasar futsal. Berdasarkan temuan di atas dapat diketahui bahwa variabel pendampingan relatif (SR) untuk keterampilan motorik (X_1) dalam kaitannya dengan Teknik Dasar Futsal (Y) sebesar 1,0454%, sedangkan variabel pendampingan relatif (SR) untuk motivasi berprestasi (X_2) terhadap teknik dasar futsal (Y) adalah -4,059%. Untuk mencapai tingkat keberhasilan komprehensif (SR) 100% atau setara, nilai 1.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif secara statistik antara Keterampilan Motorik dan Teknik Dasar Futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda. Kurangnya bukti yang mendukung adanya korelasi positif dan signifikan secara statistik antara Motivasi Berprestasi dan Teknik Dasar Futsal pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 4 Samarinda.

Daftar Pustaka

- Alfina Patna Astuti (2022). Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa Peserta Ekstrakurikuler Tapak Suci saat New Normal. *Borneo Student Reseach*
- Ardiansyah, D. G. (2020). Motivasi Siswa Kelas X Dan Kelas Xi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Sman 1 Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy).
- Dini Kurniati. (2019). Kemampuan Motorik Sd Negeri 4 Bandingan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara.
- Drs. Syahrudin. M.Pd, & Drs. Salim. M.Pd. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Ishak, M., Hasmarita, S., Sukma Anugrah, C., Jasmani kesehatan dan Rekreasi, P., Pasundan, S., Kata kunci, I., Jasmani, K., belajar, K., & Jasmani, P. (2022). Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Menengah Atas. *Holistic Journal of Sport Education*. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/hjse>
- Kholis, M. N., & Lusianti, S. (2018). Survei Tingkat Kemampuan Gerak (Motor Ability) Siswa Putra Ekstrakurikuler Pencak Silat SMP NU Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun 2018. Dalam *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (Vol. 27)*. <http://www.upi.edu>, diunduh

- Kurnianto, A. (2018). Motivasi Pemain Futsal Di Sleman Futsal Club Planet Dalam Menghadapi Liga Profesional Futsal.
- Mahardhika, N. A., Jusuf, J. B. K., & Priyambada, G. (2018). Dukungan orangtua terhadap motivasi berprestasi siswa SKOI Kalimantan Timur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62-68.
- M. Dedi Setiawan. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
- Menteri Pendidikan, P., & Kebudayaan, D. (2013). Peraturan Mendikbud No 81 A tentang Implementasi Kurikulum.
- Narmoatmojo, W., & Pendahuluan, A. (2020). Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya. <http://id.wikipedia.org/wiki/Extracuriculer>.
- Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Futsal Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tawanganom Magetan Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Tahun 2018. (t.t.).
- Pipin Sapinah, & Yudy Hendrayana. (2015). Korelasi Keterampilan Bermain Futsal Dengan Kemampuan Motorik Dan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 7.
- Priyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif (revisi 2008). Zifatama Publishing.
- Priyambada, G., Prayoga, A. S., Utomo, A. W. B., Saputro, D. P., & Hartono, R. (2022). Sports Basic Movement. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*
- <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100112>Rizki Aditya Nugroho. (2018). Tingkat kemampuan motorik siswa peserta ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar masjid syuhada yogyakarta.
- Sarwono, J. (2006). Metodologi Penelitian Kuantitatif (pertama). Graha Ilmu.
- Sepdianius, S. Si., M. O., Rifki, S. Si., M. P. M. S., & Komaii, S. Si., M. P. Dr. A. (2019). Buku Tes Dan Pengukuran Anton: Vol. Cetakan 1 (cetakan 1). Rajawali Pers.
- Setiawan, M. D. (2019). Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Cipta Karya Prembun Kabupaten Kebumen.
- Sugiyanto. (2020). Pentingnya Motivasi Berprestasi Dalam Mencapai.

 **UMKT**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

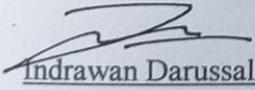
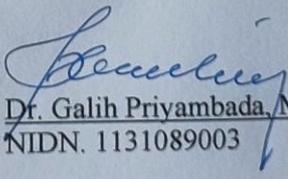
Nama	: Dr. Galih Priyambada, M.Pd., AIFMO-P
NIDN	: 1131089003
Nama	: Indrawan Darussalam
NIM	: 1911102422018
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: S1 Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul “Hubungan Keterampilan Motorik, Teknik Dasar Futsal dengan Motivasi Berprestasi” telah di submit pada Jurnal Pendidikan Olahraga pada tahun 2023

<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/authorDashboard/submission/1136>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Mahasiswa	Samarinda, 20 Juli 2023 Pembimbing
 <u>Indrawan Darussalam</u> NIM. 1911102422018	 <u>Dr. Galih Priyambada, M.Pd., AIFMO-P</u> NIDN. 1131089003

Website <http://www.umkt.ac.id>, email: web@umkt.ac.id

The screenshot shows a web browser window displaying the author dashboard for a submission in the journal 'JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA'. The page title is 'JURNAL HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK, TEKNIK DASAR FUTSAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL' by Galih Priyambada. The submission ID is 5987-1. The dashboard includes sections for 'Submission Files' and 'Pre-Review Discussions'. The 'Submission Files' section shows a single file: 'gp681, JURNAL HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK, TEKNIK DASAR FUTSAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL.docx' uploaded on July 14, 2023. The 'Pre-Review Discussions' section is currently empty, showing 'No Items'.

JURNAL PENDIDIKAN OLAHRAGA Tasks 0 English View Site gp681

Submission Library View Metadata

JURNAL HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK, TEKNIK DASAR FUTSAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL
Galih Priyambada

Submission Review Copyediting Production

Submission Files Search

5987-1	gp681, JURNAL HUBUNGAN KETERAMPILAN MOTORIK, TEKNIK DASAR FUTSAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA EKSTRAKURIKULER FUTSAL.docx	July 14, 2023	Article Text
--------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	--------------

Download All Files

Pre-Review Discussions Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				